

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi internet mengubah cara kita berkomunikasi dengan memungkinkan orang berinteraksi melalui komputer tanpa terbatas oleh jarak atau waktu. Untuk saat ini internet membawa dampak yang positif, baik secara langsung maupun tidak langsung di berbagai bidang, seperti bisnis, pendidikan, dan komunitas, baik yang kecil maupun besar. Internet sebagai sarana informasi membantu pertukaran data tanpa perlu bertemu langsung, memudahkan komunikasi, dan memiliki potensi besar sebagai alat berkomunikasi (Nasrullah, 2017). Teknologi internet juga memudahkan akses informasi yang diperlukan dan memberikan manfaat di berbagai bidang, termasuk bisnis dan pendidikan, karena memberikan akses cepat. Selain itu, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membuat masyarakat bisa berkomunikasi secara sosial tanpa batas ruang dan waktu melalui internet. Perubahan teknologi yang cepat pun mempengaruhi dunia penyiaran.

Salah satu perubahan yang terjadi adalah peralihan dari penyiaran tradisional ke penyiaran digital, di mana individu bisa menjadi penyiar. Dengan kemajuan teknologi digital, seseorang kini bisa menyiarkan berbagai jenis konten. Konten digital hadir dalam bentuk yang beragam, salah satunya yang banyak diminati generasi Z adalah podcast. Podcast adalah bentuk konten video atau audio yang bisa diakses di internet dan secara *realtime* dapat diunduh ke komputer atau perangkat portabel, baik gratis maupun dengan berlangganan (Efi Fadilah, 2017).

Kemajuan teknologi juga seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks, yang menghasilkan media baru seperti media online, e-book, media sosial, dan radio digital. Munculnya media baru berdampak pada media tradisional semakin tidak populer. Media berita sebagai alat komunikasi digital memiliki akses luas untuk mengirim dan menerima pesan secara interaktif, dan bisa diakses kapan saja juga di mana saja.

Survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), menyebutkan bahwa 35,5% dari populasi pengguna internet di Indonesia, atau sekitar 46,9 juta orang Indonesia mendengarkan audio secara *streaming* melalui *platform* digital seperti *spotify* (APJII, 2016). Hal tersebut membuktikan bahwa *platform spotify* dinilai lebih unggul berbeda dengan media digital lain, *Spotify* hadir sebagai aplikasi *audio* yang tidak hanya menyediakan

streaming musik dan podcast, tetapi juga menciptakan ekosistem komersial yang memungkinkan pengguna menjelajahi konten audio secara lebih luas (Faradina, 2020).

Gambar 1.1. 1 Logo Spotify



Sumber : <https://share.google/2JzmBfKV51ICgV4Ih>

Spotify adalah salah satu platform musik digital yang populer di kalangan generasi muda saat ini. Menurut sebuah studi oleh Data Indonesia. com, Spotify menawarkan berbagai fitur yang mempermudah pelayanan kepada penggunanya. Dikutip dari dillet R pada tahun 2023 mereka telah mencatat bahwa pada tahun 2023, ada 551 juta pengguna Spotify di seluruh dunia, dan platform ini berada pada urutan yang ke-10 dalam daftar 10 aplikasi terfavorit di dunia. Saat ini, podcast telah menjadi format distribusi konten audio yang paling banyak diminati. Istilah podcast berasal dari penggabungan kata iPod dan broadcast, menjadikannya sebagai platform awal untuk penyebaran podcast yang mengandalkan perangkat Apple iPod.

Podcast menurut definisi (Meisyanti, 2020) adalah program suara yang terhubung ke RSS (*Really Simple Syndication*) yang ada di internet, atau dapat berupa serial media digital. Podcast ini disebarluaskan melalui internet untuk digunakan di perangkat multimedia portable maupun komputer. RSS merupakan kepanjangan dari *Simple Syndication* atau *Rich Web Summary*, dan sering disebut juga sebagai feed atau feed RSS. Saat ini, jumlah pendengar podcast yang ada di Indonesia terus bertambah (GoodStats, 2025). Banyak dari mereka yang menikmati format audio maupun video di karena terdapat berbagai macam topik serta isi perbincangan. Kita bisa memilih dari berbagai genre favorit seperti berita, gosip, olahraga, seni, misteri, talk show, musik, hiburan, komedi, hingga aktivitas sehari-hari. Ini menjadikan podcast sebagai pilihan alternatif yang menarik. Podcasting berpotensi menjadi alat yang efektif untuk menjangkau audiens. Meskipun audiensnya tidak sebesar media audio visual, termasuk podcast yang mulai populer berkembang dan menemukan pasar yang sesuai.

Di Indonesia, setiap orang diwajibkan untuk menempuh pendidikan selama 12 tahun mulai dari tingkat SD, SMP, hingga SMA. Minat siswa SMA untuk melanjutkan ke perguruan tinggi bisa beragam. Ada yang sangat bersemangat, ada yang sedikit tertarik, bahkan ada yang sama sekali tidak ingin melanjutkan. Kondisi ini dipengaruhi oleh hal-hal dari dalam diri siswa sendiri dan juga dari lingkungannya. Perguruan tinggi Muhammadiyah saling bersaing satu sama lain, baik antar institusi tersebut maupun dengan perguruan tinggi negeri di Indonesia. Institusi ini tidak hanya menyediakan fasilitas yang baik, tetapi juga harus memperhatikan kualitas mahasiswa, lulusan, dan dosen. Dari penelitian Aan ardianto pada tahun 2021 persaingan ini tidak hanya terjadi antar Perguruan Tinggi Muhammadiyah seperti UMM, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan Universitas Muhammadiyah Surakarta, tetapi juga melibatkan delapan perguruan tinggi unggul di Indonesia yang bersaing dengan universitas negeri seperti UI, ITB, IPB, UGM, dan lainnya.

Dalam kegiatan belajar di Universitas Muhammadiyah Malang, pengajar berfungsi sebagai pengatur dan penunjuk arah pendidikan yang mampu mendorong siswa untuk terus menggali kemampuan mereka. Reputasi perguruan tinggi sangat dipengaruhi oleh aktivitas lembaga terkait, terutama mengenai layanan seperti sarana yang tersedia, daya tarik, dan kepuasan siswa terhadap proses belajar. Universitas Muhammadiyah Malang, yang dikenal dengan sebutan "Kampus Putih," memiliki sejumlah fakultas dengan hampir semua program studinya mendapatkan akreditasi A dan diakui oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (Universitas Muhammadiyah Malang 2024). Selain itu, pengembangan kreativitas melalui saluran podcast juga berpotensi menciptakan image positif di mata masyarakat atau komunitas yang mendengarkannya.

Data pra penelitian kepada pengelola podcast INI UMM yakni Tanti Nur Dwiyantri, S. Sos, disebutkan bahwa Program Studi Ilmu Komunikasi UMM angkatan 2021 membawa perubahan baru dari proses pembelajaran maupun dalam meningkatkan kreativitas mahasiswa. Adanya *podcast* kini memberikan pengaruh signifikan terhadap perkembangan dunia pendidikan dan *podcast* juga menjadi salah satu saluran yang luas biasa untuk dapat menjangkau pendengar. Di Indonesia sudah banyak *podcaster* yang memproduksi *podcast* seperti *podcast* Raditya Dika (PORD) yang berisi konten tentang tips investasi, *podcast* Iyas Lawrence (Makna Talks) dengan kontennya tentang interview (obrolan berkualitas) dan *podcast* Tsana (Rintiksedu) yang mengembangkan cerita pendek.

Berdasarkan data pra penelitian kepada pengelola podcast INI UMM, Tanti Nur Dwiyanti, S. Sos diketahui bahwa *podcast INI UMM* atau *@komunikita* memiliki konten yang diupdate setiap pembelajaran *Public Speaking* semester genap berakhir. Saat ini yang tersedia dari konten di kanal INI UMM *episode 1* yang diisi oleh mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2021 dengan konten yang bervariasi. Dalam penelitian ini, terdapat 5 konten yang menjadi fokus penelitian. Diantaranya, konten yang membahas tentang Kuliah Ahad Subuh, Lulus Tanpa Skripsi, Program Centre Of Excellence UMM, Pesmaba UMM dan Menelisik Seragam Hitam Putih Kampus Putih.

Gambar 1.1. 2 Podcast INI UMM



sumber : *instagram @komunikita*

Pra penelitian dilakukan kepada pengelola podcast INI UMM, Tanti Nur Dwiyanti, S. Sos, diketahui bahwa podcast INI UMM merupakan salah satu sumber informasi seputar kampus yang di *update* oleh mahasiswa ilmu komunikasi sendiri. Pada awalnya, rumah INI UMM disediakan untuk mahasiswa ilmu komunikasi angkatan 2021 untuk memenuhi tugas *Public Speaking* saja. Universitas Muhammadiyah Malang dipandang melalui sudut dan resepsi yang berbeda. Didukung oleh observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap minat siswa yang mendaftar ke Universitas Muhammadiyah Malang, terdapat beberapa faktor yang membuat siswa mempertimbangkan kelanjutan studi ke Universitas Muhammadiyah Malang.

Berdasarkan pra penelitian kepada mantan kepala PMB, Dr. Nurddin, M. Si, diketahui bahwa minat siswa yang mendaftar ke UMM cukup banyak. Namun dilihat dari tahun ke tahun terdapat jumlah penurunan dari jumlah pendaftar di tiap jurusan jenjang S-1. Didukung oleh data pendaftar siswa SMA dari PMB UMM, ditunjukkan bahwa minat siswa yang daftar di Universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 2023 sebanyak 8.623 orang, pada tahun 2024 sebanyak 13.243 orang dan tahun 2025 sebanyak 8.470 orang masing masing berasal dari seluruh kota yang ada di Indonesia. Data dari PMB tahun 2024 juga menunjukkan tiga sekolah tertinggi yang siswanya banyak mendaftar ke Universitas Muhammadiyah Malang, diantaranya SMK Telkom Malang, SMA Laboratorium UM Malang dan SMA Negeri 9 Kota Malang.

Data pra penelitian menurut pengelola podcast INI UMM yakni Tanti Nur Dwiyanti, S. Sos, hadirnya INI UMM di media *podcast* dapat menjangkau *audiens* yang luas dan membawa pengaruh besar untuk mempengaruhi resepsi di publik. Podcast juga menjadi sarana yang efektif untuk membangun *image* antara pendengar, termasuk calon mahasiswa yang akan mendaftar di Universitas Muhammadiyah Malang, orang tua mahasiswa maupun masyarakat umum. Hal inilah yang menjadi alasan penting untuk peneliti melakukan penelitian tentang **“Image Universitas Muhammadiyah Malang di Media Podcast INI UMM pada Platform Spotify”**.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana *Image* Universitas Muhammadiyah Malang dari konten *podcast* INI UMM pada *platform spotify* di kalangan siswa pada 3 Sekolah Menengah Atas Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan agar mengetahui bagaimana resepsi siswa di 3 Sekolah Menengah Atas Kota Malang tentang *Image* Universitas Muhammadiyah Malang dari konten *podcast* INI UMM pada *platform spotify*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta memberikan manfaat dalam pengembangan berkomunikasi, khususnya di media podcast. Tidak hanya memberikan manfaat

praktis, penelitian ini juga diharapkan mampu menyediakan referensi yang berguna bagi peneliti lain dalam melanjutkan kajian sejenis.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membuka mata dan mengubah resepsi masyarakat tentang *Image* Universitas Muhammadiyah Malang.

